

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dari penelitian dapat disimpulkan inti dari komunikasi guru terhadap peserta didik secara keseluruhan adalah komunikasi interpersonal.

1. Cara pengajaran guru terhadap anak autis memakai jenis komunikasi interpersonal mencakup komunikasi verbal dan nonverbal.
2. Cara komunikasi verbal guru terhadap anak autis digunakan sebagai penegas simbol-simbol komunikasi nonverbal. Bahasa verbal digunakan untuk menyampaikan materi.
3. Cara komunikasi nonverbal guru terhadap anak autis digunakan lebih banyak untuk menanggapi simbol-simbol yang digunakan peserta didik untuk menyampaikan sesuatu karena keterbatasan bahasa dan kata yang memungkinkan bersifat ambigu.
4. Hambatan yang dihadapi guru dalam menghadapi anak autis ada pada karakter yang sulit ditangani dan IQ. Mudahnya terdistraksi dan tidak bisa fokus dan pemahaman materi yang sulit dipahami yang berhubungan dengan kemampuan yang dimiliki peserta didik autis.
5. Tindakan yang dilakukan guru dalam menangani anak autis dengan menggunakan komunikasi interpersonal. Pendekatan pembelajaran yang lebih

intim, dimana guru memberikan materi langsung terhadap satu peserta didik autis. Peserta autis diberikan penjelasan materi secara mendalam dan pengulangan materi agar dapat mudah dipahami.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Teoritik

Pada penelitian ini, pemaparan terfokus pada komunikasi secara interpersonal yang mencakup verbal dan nonverbal. Komunikasi verbal dan komunikasi nonverbal yang digunakan guru masih banyak yang perlu digali. Terlebih penelitian ini khusus untuk sekolah inklusi yang didalamnya terdapat peserta didik autis.

5.2.2 Saran Praktis

Dalam kasus kelas inklusi, peran guru, baik guru kelas dan guru pendamping seharusnya saling melengkapi. Melengkapi disini berarti guru kelas harus mengikuti cara-cara yang dilakukan oleh guru pendamping. Hal tersebut dimaksudkan agar peserta didik mendapatkan pemahaman yang sama saat berada dalam situasi belajar mengajar dikelas dan belajar dengan guru pendamping. Dan guru pendamping juga harus mampu mengikuti arahan materi yang telah diajarkan dikelas. Guru pendamping bertugas untuk selalu mengulang kembali materi yang telah disampaikan.

Diharapkan dari penelitian dapat memberikan manfaat kajian ilmu komunikasi dalam proses belajar mengajar bagi peserta didik autis. Harapan peneliti, penelitian yang akan datang dapat dimanfaatkan kajian yang lebih mendalam dan menyeluruh, untuk dapat disusun suatu metode komunikasi interpersonal antara guru dan murid peserta didik autis.